

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subyek itu sendiri.¹ Menurut Fraenkel dan Wallen bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.²

Dalam meneliti di Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Menurut Satori, pendekatan ini seperti meneliti proses langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.³ Menurut Mulyana sebagaimana dikutip Satori, pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya, seringkali penelitian kualitatif dipertukarkan dengan penelitian naturalistik

¹Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181

³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

dan etnografi dalam antropologi kognitif.⁴ Penelitian ini bermaksud menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Menurut Indrawan “studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat”.⁵ Peneliti mengembangkan pemahaman mendalam terhadap kasus yang dipilih dengan mengumpulkan berbagai bentuk data (contohnya gambar, artikel, dan video).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶ Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

⁴ Ibid.

⁵Rully Indrawandan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*(Bandung: Refika Aditama, 2014), 72.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.⁷

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Ternak Itik “Manunggal Lestari” di Desa Duwet Kecamatan wates Kabupaten Kediri. Di karenakan tempat tersebut telah di tetapkan sebagi Desa Agribisnis Ternak Itik.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Menurut Sarwono, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasanya adalah sebagai berikut:

1. Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.

⁷AriefFurchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 55

2. Data sekunder: berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat mendengar. Data biasanya dari hasil penelitian sebelumnya.⁸

Jadi dari uraian diatas dapat kita ketahui, data primer adalah data yang yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data primer adalah wawancara dan observasi di lapangan yang direkam atau dicatat oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan penguat dari data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen lembaga ataupun hasil dari penelitian sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Mantja sebagaimana dikutip gunawan, perbedaan mendasar antara penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah bagaimana informasi (data) itu dikumpulkan. Data ini pada penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan dan pengumpulan benda-benda. Karena peneliti merupakan instrumen kunci yang yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.⁹ Sehingga metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif harus membawa peneliti pada pengamatan atau tindakan langsung, seperti yang diterapkan pada penelitian ini antara lain:

⁸JonathaSarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*(Yogyakarta: GrahaIlmu, 2006), 209-210.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*(Jakarta: BumiAksara, 2013), 142.

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan pancaindra secara teliti. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah pengamatan mendalam terkait Peran Kelompok Ternak Itik terhadap kesejahteraan Anggota. Karena diharapkan data yang diperoleh dapat benar-benar apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber). Menurut Satori, “wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumberdata langsung melalui percakapan atau tanya jawab.”¹¹

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan data yang diperoleh dari narasumber tentang peran kelompok ternak itik dalam mensejahterkan anggota, metode ini mempermudah penulis untuk mendapatkan data dengan tepat

¹⁰Ibid., 143.

¹¹ Satori, *Metodologi.*, 130.

karena peneliti melakukan percakapan langsung kepada pihak yang bersangkutan, yaitu Bapak Sunaryanto selaku Ketua Kelompok.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).¹²

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pada Usaha Ternak yang Ada di Kelompok Ternak Itik Manunggal Lestari yang relevan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan sendiri kegiatan penelitian baik dalam bentuk rekaman, foto, ataupun video sebagai sarana memperkuat argumen penulisan penelitian.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

¹²Gunawan, *Metode.*, 176.

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹³

B. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Jadi analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di

¹³LexyJ..Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

lapangan. Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Selanjutnya analisis bisa dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data

2. Penyajian data

yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

¹⁵Djam'an Satori dan AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

3. Menarik kesimpulan

yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁷

¹⁶Ibid., 338.

¹⁷Ibid., 178.

3. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁸

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁹

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

¹⁹LexyJ..Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

